Judul Artikel Singkat Padat Jelas
The Article Title Should be Brief and Clear

Adyatama Maheswara[1], Syakira Khairina[2], dan Kun Hafiyyan Muhammada[3]

[1] Instansi/ Afiliasi Penulis
emailpenulis@gmail.com
[2] Instansi/ Afiliasi Penulis
emailpenulis@gmail.com
[3] Instansi/ Afiliasi Penulis
emailpenulis@gmail.com

Artikel Disubmit :
Artikel Direvisi :
Artikel Disetujui :

ABSTRACT
Abstract is the summary of the whole article. The structure of the abstract writing must contain several aspects such as: backgroud, research problem, method, results, and conclusion. Abstract should be written in one paragraph, single space, and in italic. Abstract should be written in two language, which is Bahasa Indonesia and English. Abstracts in Indonesian and English consist of a minimum of 150 words and a maximum of 200 words. Abstract placement should be written based on the primary language that is used. If the article is written in Bahasa, so the English abstract should be placed first, and vice versa.
Keywords: *Abstract; Language; Indonesia*

ABSTRAK
Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan isi naskah. Struktur penulisan abstrak harus mengandung beberapa aspek seperti: latarbelakang masalah; tujuan penelitian; metode; hasil; dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan huruf cetak miring (Italic) berjarak satu spasi dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris minimal terdiri dari 150 kata dan maksimal 200 kata. Penempatan abstrak (abstract) disesuaikan dengan bahasa yang digunakan dalam naskah artikel ilmiah. Apabila naskah artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia, maka abstrak didahulukan dalam Bahasa Inggris, demikian juga sebaliknya.
Kata Kunci : *Abstrak; Bahasa; Indonesia* (kata kunci berisi konsep khusus dari artikel)

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam bentuk paparan berisi latar belakang, permasalahan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis (kuantitatif).

Isi pokok dari latar belakang masalah adalah membangun argumentasi mengapa artikel penelitian atau pemikiran itu penting untuk dilakukan. Argumentasi tersebut harus diungkapkan secara meyakinkan sehingga artikel penelitian yang sudah dilakukan benar-benar dapat dirasakan sebagai sesuatu yang sangat penting, baik secara akademik *(teoretik)* dan atau secara praktis *(problem solving)*. Dengan demikian, masalah penelitian, bukan hanya bermula dari sensitifitas peneliti terhadap suatu fenomena yang ada, tetapi karena adanya kesenjangan. Kesenjangan antara yang seharusnya *(das sollen)* dan yang senyatanya *(das sein)*, antara teori dan praktek, antara harapan dan kenyataan, serta antara yang idealitas dan realitas. Dengan demikian dalam latar belakang akan memunculkan identifikasi persoalan yang menjadi fokus penelitian.

Latar belakang masalah mendeskripsikan berbagai fenomena yang berkait langsung maupun tidak langsung dengan judul atau tema penelitian. Antara judul dan latar belakang masalah saling berkaitan.

Rumusan masalah seperti diuraikan di atas dikemukakan untuk menspesifikasikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian pada hakikatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian berkait erat.

Telaah pustaka memuat keterangan-keterangan dari penelitian dengan tema sejenis yang relevan. Hasil-hasil yang penting dari telaah pustaka tersebut ditunjukkan untuk memposisikan penelitian ini dengan penelitian yang lain. Dengan demikian, penelitian ini akan melanjutkan, menambah, ataupun menyempurnakan penelitian terdahulu dan sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi penelitian. Kajian harus menunjukkan kebaruan secara eksplisit dan berbeda dengan kajian-kajian yang sudah lalu. Selain aspek kebaruan, diberikan juga pernyataan adanya sumbangan pengetahuan baru.

Pustaka yang diulas hendaknya mencakup pustaka baru, dan juga pustaka terbitan lama, yang relevan dengan bidang yang diteliti. Dalam hal ini, pustaka primer atau sumber pertama harus diprioritaskan. Jumlah minimal referensi adalah 20, dan 10 referensi terdiri dari jurnal terbitan terbaru.

Naskah yang ditulis dalam bentuk artikel minimal 5000 kata dan maksimal 7000 kata pada kertas ukuran A4. Dalam penulisan rujukan atau referensi ditulis dalam bentuk *innote* (catatan dalam) dengan format (‘nama belakang penulis’ ‘angka tahun terbit’: ‘nomor halaman’) atau (‘nama belakang penulis’ ‘angka tahun terbit’) contoh: (Sopiatin 2010:25) atau (Eko dan Muzayanah 2020) dengan menggunakan Mendeley **ASA 6th**. Adapun catatan kaki (*footnote)* hanya untuk penjelasan tambahan yang tidak masuk dalam alur pokok tulisan.

Pada seleksi awal, tim editor akan melakukan checking similiarity pada artikel yang dikirimkan dengan ketentuan maksimal similiarity 20%.

KERANGKA TEORI

Kerangka teori merupakan masalah yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kerangka teori adalah sebagai berikut: a) Kerangka teori adalah teori-teori yang dipakai untuk menjuruskan atau merumuskan suatu hipotesis; b) Kerangka teori dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mengandung persamaan-persamaan matematika, rumus-rumus, diagram, bagan, alur, dan sebagainya yang kesemuanya terhimpun dalam suatu metode penelitian; c) Kerangka teori merupakan teori-teori yang betul-betul teori pilihan, lengkap, dan relevan. Alur penyampainnya harus teratur, logis, sistematis, dan argumentatif; d) Dalam kerangka teori ditunjukkan letak posisi teori, yakni sebagai (1) menunjukkan hal baru, (2) menggambarkan, (3) menjelaskan fenomena, (4) memahamkan, (5) memprediksi, (6) mengubah, (7) mengevaluasi, (8) dampak akses sosial.

Teori juga berfungsi untuk menunjukan definisi konseptual dari variabel atau persoalan penelitian. Definisi konseptual ini harus dijelaskan menjadi definisi operasional dan indikatornya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian akan memuat segala sesuatu bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan dan pada umumnya meliputi : 1) pendekatan penelitian, 2) sasaran penelitian, 3) tempat lokasi penelitian, 4) populasi dan sampel (kuantitatif), 5) teknik pengumpulan data, dan 6) teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari hasil penelitian, meliputi deskripsi data dan analisis hasil penelitian, serta interpretasi penulis terhadap bahasan hasil dan analisis penelitian. Pembahasan dilakukan secara mendalam dan fokus dengan menggunakan acuan teori.

Sistematika penyajian hasil dan pembahasan dapat menggunakan dua pola. Pola pertama memaparkan data terlebih dahulu pada satu sub bab, kemudian pembahasan dan diskusi/analisis pada sub bab berikutnya. Pola kedua boleh memaparkan data yang diiringi dengan pembahasan dan diskusi/analisis secara langsung. Bagian pembahasan dan diskusi selayaknya sinkron dengan data dan konsep serta metodologi yang disebutkan di awal. Pada kajian kuantitatif, sub ini adalah tempat untuk menguji hipotesis.

Penggunaan gambar dan tabel hendaknya dibatasi jika masih dapat disajikan dengan tulisan secara singkat. Gambar dan tabel harus benar-benar difungsikan dan relevan, tidak sekedar redundan dan pelengkap. Gambar dan tabel harus disertai sumber atau referensi, baik hasil kutipan ataupun hasil olah data. Berikut adalah contoh penyajian tabel:

Tabel 1. Pemberangkatan Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah

Jamaah/tahun	2019	2020	2021	2022
Laki-laki	15.276	14.228	14.170	11.936
Perempuan	16.455	15.441	15.489	13.270

Sumber: (BPS Jawa Tengah, 2022).

Cara Penyajian Gambar (Grafik, Foto, atau Diagram)

a. **Gambar ditampilkan di tengah halaman (*center*).**
b. Judul gambar ditulis di atas ilustrasi, menggunakan huruf (*font*) jenis *Georgia* ukuran 11 dan ditempatkan di tengah (*center*).
c. Tulisan “Gambar”, dan “nomor” dicetak tebal (*bold*).
d. Penomoran gambar, grafik, foto, atau diagram dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
e. Pencantuman sumber atau keterangan gambar diletakkan di bawah ilustrasi menggunakan huruf (*font*) jenis *Georgia* ukuran 11. *(center)*
f. Gambar yang terdiri dari (grafik, foto, atau diagram) dalam format file gambar (jpg) warna hitam putih, kecuali warna menentukan arti atau makna.

Berikut ini adalah contoh penyajian gambar.

Gambar 1. Indeks kepuasan jamaah haji Indonesia 10 tahun terakhir



Sumber: Kemenag.go.id, 2022

PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran secara opsional. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dilakukan oleh penulis. Jadi antara rumusan masalah dengan kesimpulan harus sinkron. Poin penutup terdiri dari tiga hal: 1) Hasil terpenting yang tidak dapat dicapai tanpa dilakukan kajian ini (unsur kebaruan temuan dan sumbangan keilmuan); 2) Apakah teori/konsep dan metode yang digunakan mampu menjawab pertanyaan kajian; 3) Kekurangan studi dan saran kajian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Jurnal.

Apriyani, Siska Nur, Ryo Yudowirawan, Fathurozi, Moch Lukluil Maknun, dan Umi Muzayanah. 2022. "Misplace Otoritas Berbagi Konten Keagamaan Pada Grup WhatsApp." *Smart: Jurnal Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi* 8(2):205–218. doi: https://doi.org/10.18784/smart.v8i2.1747.

Bustam, Betty Maulirosa, dan Rika Astari. 2018. "Meaning Differences Between Two Quran Translation In Activism Era In Indonesia (Ideology In Translation Analysis)." *Analisa: Journal of Social Science and Religion* 3(1):131–47. doi: http://dx.doi.org/10.18784/analisa.v3i1.602.

Prasetyo, Andjar, Bekti Putri Harwijayanti, Muhammad Nur Ikhwan, Moch Lukluil Maknun, dan Mochammad Fahlevi. 2022. "Interaction of Internal and External Organizations in Encouraging Community Innovation." *Frontiers in Psychology* 13(903650). doi: 10.3389/fpsyg.2022.903650.

Sari, Anisa Destika, Ika Maryani, dan Islahuddin. 2023. "Science Learning Model in Indonesian Elementary Schools during Pandemic." *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education* 2(1). doi: https://doi.org/10.56741/ijlree.v2i01.73.

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Prosiding.

Mustolehudin, Agus Iswanto, Nur Laili Noviani, Umi Masfiah, Roch. Aris Hidayat, Moch. Lukluil Maknun, Bisri Ruchani, dan Subkhan Ridlo. 2020. "The Literacy Practice And Religious Proselytizing In Nineteenth Century Indonesia: A Study on the Kitabs of K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak." in *Proceeding of International Conference on Da'wa and Communication Vol.2 No.1*. Surabaya.

Wahab, Wahab, dan Mustolehudin Mustolehudin. 2020. "Perspective of Islamic Education on Reproductive Health in Senior High School Students (Study at Senior High School in Mataram City-NTB)." in *Proceedings of the First International Conference on Religion and Education (INCRE) Oktober 8-10 2019*. eudl.eu.

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Buku atau bagian dari buku.

Iswanto, Agus, Bisri Ruchani, Moch. Lukluil Maknun, Mustolehudin, Nur Laili Noviani, Roch. Aris Hidayat, Subkhan Ridlo, dan Umi Masfiah. 2021. *Katalog Naskah Keislaman Di Bali*. edited by A. Iswanto. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran & Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Naim, Ngainun. 2016. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, Muhammad Aji. 2020. *Pengantar Studi Ilmu Ushul Fiqh*. diedit oleh M. Hanif. Semarang: The Mahfud Ridwan Institute.

Syamsurijal, Syamsurijal, Joko Tri Haryanto, Sabara Nuruddin, Reza Perwira, Irfan Syuhudi, Moch Lukluil Maknun, Muhammad Subair, Zakiyah Zakiyah, Ismail Ismail, Husnul Fahimah Ilyas, Sitti Arafah, Fikriya Malihah, dan Sumarsih Anwar. 2021. *Metode Penelitian Kebijakan Bidang Agama*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran & Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Maknun, Moch. Lukluil, dan Nur Laili Noviani. 2021. "Pesan Didaktis Simbolis Serat Tripama." in *Piwulang Sri Mangkunegara IV dan Pendidikan Keluarga*, edited by M. L. Maknun and N. L. Noviani. Yogyakarta.

Sulaiman. 2015. Prolog: Dari Kearifan Lokal Menuju Kerukunan Beragama. Dalam Bunga Rampai: *Belajar Kearifan Lokal Budaya Membangun Kerukunan Beragama*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Makalah Seminar.

Sutarto, Ayu. 2006. Sekilas Tentang Masyarakat Tengger. *Makalah*. Disampaikan pada acara *Pembekalan Jelajah Budaya* 2006. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta. 7 – 10 Agustus 2006.

Widyatwati, Ken. 2015. Tradisi Lisan. *Makalah*. Diskusi Persiapan Penelitian Tradisi Lisan. Balai Litbang Agama Semarang. 15 Mei 2015.

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Skripsi, Tesis atau Disertasi.

Purwanto, Edi. 2007. "Representasi Wong Tengger atas Perubahan Sosial dalam Perspektif Social *Identity* Theory (Studi Etnografis di Desa Wonokerto dan Ngadas Probolinggo)". *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muna, Muhamad Khusnul. 2016. "Nilai Toleransi Beragama dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 dan Relevansinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam." *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga.

Muntakhib, Ahmad. 2022. "Etika Guru Dan Murid Perspektif Al-Amili Dan Implementasinyadi Era Disrupsi." *Disertasi*. Universitas Negeri Walisongo.

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Laporan Penelitian.

Sodli, Ahmad. 2012. Kearifan Lokal Bagi Kerukunan Umat Beragama di Probolinggo Jawa Timur. *Laporan Penelitian tidak diterbitkan*. Semarang: Balai Litbang Agama Semarang.

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Internet.

Rahmah, Yulinar Aini. 2022. "Relasi Kesalingan Antara Organisatoris, dan Bukan Organisatoris." *mubadalah.id*. Diambil 14 Januari 2022 (https://mubadalah.id/relasi-kesalingan-antara-organisatoris-dan-bukan-organisatoris/).

Contoh penulisan daftar pustaka sumber dari Koran.

Fathurozi. 2018. "Menangkal Paham Radikal di Sekolah." *Radar Tegal*, 2.